

ABSTRAK

Okny Lesmana: Karakteristik Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhîm Karya Ibnu Abi Hâtîm Ar-Râzi w. 327 H

Pada zaman pemerintahan akhir Dinasti *Umayyah* dan awal Dinasti *'Abbasiyah*. saat itu tafsir masih dalam cakupan salah satu bab dari buku-buku *hadits*, diawali dari golongan ulama yang periwayatan tafsirnya di-*nisbat*-kan pada Nabi SAW, sahabat atau *tabi'in*. Dan ulama generasi berikutnya yang menuliskan tafsir secara khusus sebagai ilmu tersendiri, dan terpisah dari *hadits*, serta menafsirkan Al-Qur'an sesuai dengan tartib *mushhaf 'Utsmâni*, Salah satunya adalah Ibnu Abi Hâtîm Ar-Râzi (w. 327 H).

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa, perkembangan tafsir dapat ditinjau dari sudut karekteristik penafsiran, walaupun setiap *mufassir* mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam perinciannya dengan *mufassir* yang lain, begitupun halnya yang terjadi pada masa *tabi'in*, yang masih memiliki pemikiran-pemikiran menjurus pada kepentingan-kepentingan yang dapat menguntungkan *mufassir* itu sendiri dari hasil penafsirannya saat itu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik kitab tafsir Al-Qur'an Al-'Azhîm karya Ibnu Abi Hâtîm Ar-Râzi, ditinjau dari sumber tafsirnya, metode tafsirnya, dan corak tafsirnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan metode penelitian deskriptif. Dan metode ini dilakukan dengan menggunakan tehnik *Content Analisis* (analisis isi), yakni dengan cara menganalisis makna yang terkandung dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder dan akhirnya membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan, bahwa tafsir Al-Qur'an Al-'Azhîm karya Ibnu Abi Hâtîm Ar-Râzi, menggunakan sumber tafsir *bi Al-Ma'tsûr*, *mufassir* dalam kitab ini hanya menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan *hadits-hadits* Nabi SAW, *atsar-atsar* sahabat dan *tabi'in*, dan sama sekali tidak menggunakan *ra'yu*-nya maupun pendapat-pendapat ulama-ulama tafsir lainnya. Metode umum yang digunakan oleh Ibnu Abi Hâtîm Ar-Râzi dalam kitab tafsirnya adalah metode *ijmâli*, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penafsirannya yang tersusun sesuai dengan susunan *mushhaf 'Utsmâni*, beliau menjelaskan makna-makna ayat-ayat Al-Qur'an secara global, praktis, dan mudah dipahami. Ia memiliki beberapa metode khusus salah satu diantaranya ialah beliau banyak mengambil *hadits-hadits* dari ayahnya, yakni Abi Hâtîm Ar-Râzi w. 277 H, dan gurunya yang bernama Abu Zur'ah w. 264 H. Corak dari kitab tafsir ini adalah riwayat, dilihat dari latar belakang kehidupannya, Ibnu Abi Hâtîm hidup dalam situasi politik yang kacau, pada masa hidupnya banyak terjadi perselisihan-perselisihan antar *madzhab*, dan yang paling menonjol saat itu adalah perselisihan antar *ahl Al-Hadits* dan *Ahl Al-Ra'yu*. Ibnu Abi Hâtîm Ar-Râzi adalah salah satu ulama penganut *madzhab* Syafi'i, yang pada dasarnya saat itu penganut *madzhab* Maliki, Hanafi, Hanbali, dan Syafi'i berpegang pada *ahl Al-Hadits*.